

PROFIL KABUPATEN / KOTA

KOTA SERANG

BANTEN

KOTA SERANG

ADMINISTRASI

Profil Wilayah

Serang merupakan ibu kota Kabupaten Serang dan menjadi Ibu Kota Propinsi Banten terdiri dari 4 kecamatan (Kecamatan Serang, Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan taktakan dan Kecamatan Kasemen). Wilayah Kota Serang memiliki luas 188,70 km² dengan jumlah penduduk 347.042 jiwa (21,27 % dari jumlah penduduk Kabupaten Serang).

Orientasi Wilayah



Secara geografis wilayah Kabupaten Serang terletak diantara 5°50' - 6°21' Lintang Selatan dan 105°7' - 106°22' Bujur Timur. Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Serang, adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Tangerang
- Sebelah Selatan: Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak
- Sebelah Barat : Kotamadya Serang dan Selat Sunda

Secara umum wilayah Kabupaten Serang berada pada ketinggian kurang dari 500 meter dpl dan tersebar pada semua wilayah. Kemiringan tanah atau lereng selain mempengaruhi bentuk wilayah juga mempengaruhi tingginya perkembangan erosi.

PENDUDUK

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kota Serang berdasarkan dari Statistik Serang 2003 berjumlah 347.042 jiwa. Luas wilayah 2.492 Ha maka kepadatan penduduknya 112 jiwa/ Ha.

Dari data kependudukan di atas maka Kota Serang dapat digolongkan dalam kelas kota sedang, dimana berdasar kriteria BPS mengenai kelas kota, Kota Sedang adalah Kota dengan jumlah penduduk antara 100.000 sampai 500.000 jiwa.

EKONOMI

Kondisi Perekonomian Daerah

Gambaran perkembangan hasil pembangunan ekonomi di Kabupaten Serang secara makro dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto [PDRB]. PDRB Kabupaten Serang pada tahun 1993 sebesar Rp. 4,299 Trilyun, sedangkan

pada tahun 1996 atas harga konstans [tahun 1993] sebesar Rp. 5,419 Trilyun dan atas harga berlaku sebesar Rp. 6,539 Trilyun atau rata-rata PDRB per tahun dari tahun 1993 sampai dengan 1996 adalah atas harga konstans Rp. 4.834.507,00 dan atas harga berlaku Rp. 5.350.204,86.

Sedangkan PDRB tahun 1997 mengalami penurunan kontribusi 9 [sembilan] lapangan usaha terhadap PDRB berturut-turut menurut ranking, sebagai berikut :

1. Atas harga konstan
 - Industri pengolahan : 63,44%
 - Perdagangan, hotel dan restoran : 8,85%
 - Pertanian : 7,42%
 - Bangunan / konstruksi : 5,06%
 - Jasa-jasa : 4,45%
 - Angkutan dan komunikasi : 3,84%
 - Keuangan, persewaan & Jasa perusahaan : 2,68%
 - Pertambangan dan penggalian : 0,25%
2. Atas harga berlaku
 - Industri pengolahan : 62,15%
 - Perdagangan, hotel dan restoran : 9,28%
 - Pertanian : 7,66 %
 - Bangunan / konstruksi : 5,10 %
 - Jasa-jasa : 4,60 %
 - Angkutan dan komunikasi : 4,02 %
 - Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan : 2,776 %
 - Pertambangan dan penggalian : 0,26 %

Dari angka-angka di atas, nampak bahwa pembangunan ekonomi Kabupaten Serang lebih dari setengah kontribusi PDRB didominasi lapangan usaha industri dan pengolahan sedangkan lapangan usaha lainnya telah dikuasai oleh sektor sekunder, seperti nampak pada kontribusi kelompok sektor usaha rata-rata per tahun 1993-1996, sebagai berikut :

1. Atas harga konstan kelompok sektor usaha
 - Primer (pertanian dan penggalian penambangan) ;7,67%
 - Sekunder (industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih) :67,50 %
 - Tersier : 24,83 %
2. Atas harga berlaku kelompok sektor usaha
 - Primer (pertanian dan penggalian penambangan) ; 7,93 %
 - Sekunder (industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih) : 66,33 %
 - Tersier : 25,74 %

Sebaran lapangan pekerjaan kegiatan ekonomi masyarakat berdasarkan hasil susenas tahun 1996 sampai dengan tahun 1997 menyatakan bahwa rata-rata persentase penduduk 10 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama Kabupaten Serang menurut ranking sebagai berikut :

- Industri pengolahan : 13,99%
- Perdagangan, hotel dan restoran : 19,89%
- Pertanian : 37,06%
- Bangunan / konstruksi : 7,06%
- Jasa-jasa : 11,87%
- Angkutan dan komunikasi : 7,96%
- Keuangan, persewaan & Jasa perusahaan : 0,38%
- Pertambangan dan penggalian : 1,38%

Atau dilihat dari distribusi sektor lapangan usaha utama masyarakat :

Primer	: 38,60 %
Sekunder	: 14,58
Tersier	: 46,82 %

Dari angka-angka di atas nampak bahwa adanya ketidak seimbangan secara proporsional, antara besarnya kontribusi tiap lapangan usaha terhadap PDRB dengan besarnya lapangan pekerjaan utama pada masyarakat. Tampak bahwa perekonomian Kabupaten Serang secara makro dibangun oleh sektor sekunder, terutama industri dan pengolahan. Sedangkan kegiatan perekonomian masyarakat secara mikro masih berbasis pada sektor primer, terutama pertanian.

FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

Fasilitas Pendidikan

Salah satu sisi dari keberhasilan pendidikan ditandai dengan meningkatnya partisipasi sekolah pada semua kelompok usia sekolah. Angka Partisipasi Kasar (APK) penduduk usia SD 7-12 tahun meningkat dari 92,30% pada tahun 1993 menjadi 120% pada tahun 1997. Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 86,07% pada tahun 1993 meningkat menjadi 100,19% pada tahun 1997.

Pada tingkat penduduk usia SLTP 13-15 tahun, APK meningkat dari 30,64% pada tahun 1993 menjadi 49,46% pada tahun 1997 sedangkan APM AIM sebesar 23,84% pada tahun 1993 meningkat menjadi 51,72% pada tahun 1997. Untuk penduduk usia SLTA 16-18 tahun, APK meningkat dari 22,75% pada tahun 1993 menjadi 33,32% pada tahun 1997 sedangkan APM sebesar 16,38% pada tahun 1993 meningkat menjadi 33,52% pada tahun 1997.

Keberhasilan wajib belajar terlihat secara nyata dengan penurunan persentase penduduk yang buta huruf dan peningkatan penduduk yang bersekolah. Penduduk dengan usia 10 tahun ke atas yang buta huruf tahun 1995 sebanyak 12,18% dan jumlah penduduk Kabupaten Serang, pada tahun 1997 jumlah tersebut turun menjadi 6,28% sedang Angka Melek Huruf [AMH] sebesar 84,78% pada tahun 1993 naik menjadi 91,71% pada tahun 1997. (Pemerintah Daerah Kabupaten Serang: Pola dasar pembangunan daerah Kabupaten Serang tahun 1999/2000-2003/2004)

Guna membangun berbagai pola pembangunan serta dalam upaya pembangunan sumber daya manusia [*human resources development*] di Kabupaten Serang juga berdiri berbagai perguruan tinggi, antara lain; Universitas Tirtayasa, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri [STAIN] Maulana Hasanuddin, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi [STIA] Maulana Yusuf, Institut Agama Islam Banten [LAIB] serta beberapa akademi setingkat D1 dan D2.

Sarana kesehatan merupakan sarana sosial yang sangat penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia yang sehat. Dengan luas wilayah Kabupaten Serang 188.718,00 Hektar dan jumlah penduduk sebesar 1.638.812 jiwa pada tahun 1996, dilayani oleh 10 unit Wahana Yankes Dasar yang tersebar di 9 Kecamatan di Kabupaten Serang. Dan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat di setiap kecamatan terdapat Puskesmas dengan jumlah seluruhnya 39 Puskesmas dan dibantu oleh 62 puskesmas Pembantu serta 29 buah Puskesmas Keliling.

Sarana kesehatan ini didukung oleh 71 orang tenaga Dokter dan 435 Bidan. Disamping itu terdapat pula 1.410 tenaga Dukun Bayi terlatih yang sudah mendapatkan bimbingan/pengetahuan Kebidanan dari Dinas Kesehatan Daerah Tingkat II Serang.

Jenis dan jumlah sarana peribadatan di wilayah Kota Serang sampai dengan akhir tahun 1996 meliputi:

1. Masjid 2.163 buah

2. Langgar 3.871 buah
3. Mushola 295 buah
4. Gereja 5 Buah
5. Vihara 4 buah

SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

Komponen Air Bersih

Kapasitas produksi air terpasang sampai dengan tahun 2003 sebesar 439,42 lt/dtk, yang tersebar pada beberapa instalasi pengolahan. Dari jumlah tersebut yang terpakai hanya 334,98 lt/dtk atau sebesar 76,23% sehingga masih terdapat sisa kapasitas sebesar 104,44 liter/dtk yang belum dimanfaatkan. Mengingat potensi masyarakat di Kota Serang per 31 Desember 2003 seluruhnya adalah 1.735.560 jiwa dengan cakupan pelayanan baru mencapai 188.497 jiwa atau 10,86% maka diupayakan untuk memanfaatkan kapasitas yang tersedia dengan pengembangan jaringan distribusi pada tahun 2004 yaitu daerah Bojanegara, Kasemen dan Kandangakan selain dengan cara mengusulkan pengembangan atau pembangunan instalasi.

Tabel 1 . DATA PDAM KOTA SERANG TAHUN 2002-2003

Uraian	Tahun 2002 (m ³)	Tahun 2003 (m ³)
Produksi	10.000.737	9.410.140
Distribusi	9.936.830	9.375.822
Penjualan	6.741.035	6.505.968
Kebocoran	3.195.795	2.869.853
%Kebocoran	32,16	30,61

Tabel 2 . JUMLAH SAMBUNGAN LANGGANAN

Uraian	Tahun 2002	Tahun 2003
Rumah Tangga	19.809	21.268
Niaga	980	1.035
Industri	43	27
Sosial	314	324
Kran Umum	141	129
Jumlah	21.287	22.783

Realisasi sambungan langganan sampai dengan tahun 2003 mencapai 99,34% dari anggaran sebesar 22.935 SL dan dibandingkan dengan realisasi tahun 2002 sebesar 21.287 SL berarti terjadi kenaikan sebesar 1.684 SL atau 7,74%. Hal tersebut disebabkan adanya penambahan luas daerah cakupan pelayanan.

Berikut ini gambaran umum kondisi pelayanan kebutuhan air bersih di kota Serang :

Tabel 12. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH KOTA SERANG

No	Uraian	Satuan	Besaran
I. Pelayanan Penduduk			
1	Jumlah penduduk	Jiwa	
2	Jumlah pelanggan	Jiwa	
3	Penduduk terlayani	%	
II. Data Sumber			
1	Nama pengelola : PDAM Kota Serang		
2	Sistem : interkoneksi		
3	Sistem sumber : Sumber air permukaan		
4	Kapasitas sumber	l/det	
III. Data Produksi			

1	Kapasitas Produksi	l/det	
2	Kapasitas Desain	l/det	
3	Kapasitas Pasang	l/det	
4	Kapasitas Produksi Aktual	m ³ /th	
IV. Data Distribusi			
1	Sistem Distribusi : -		
2	Kapasitas Distribusi	l/det	
3	Air Terjual	m ³ /th	
4	Air Terdistribusi	m ³ /th	
5	Asumsi kebutuhan air	l/org/hr	
6	Total penjualan air	Rp	
7	Cakupan pelayanan air	%	
8	Cakupan penduduk	Jiwa	
9	Jumlah mobil tangki	Unit	
V. Data Kebocoran			
1	Kebocoran Administrasi	%	
2	Kebocoran Teknis	%	

Sumber: Data Sekunder Lap. Identifikasi Sistem Air Bersih Ciahi, DLH 2003

Pelayanan air bersih di Kota Serang masih belum maksimal, terbukti dari cakupan pelayanan air masih 24,2 %. Sedangkan untuk kebutuhan air bersih kota Serang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 13. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH KOTA SERANG

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (l/hr)	Selisih (l/hr)
	l/det	l/hr			

Sumber: analisis

Dari data diatas, diketahui bahwa kebutuhan air bersih kota Serang adalah sebesar 30.990.800 l/hr. Angka ini didapatkan dari perkalian antara jumlah penduduk kota Serang (309.908 jiwa) dengan kebutuhan ideal air bersih untuk kota sedang (100 l/org/hr). Kebutuhan air bersih kota Serang telah dapat dipenuhi semuanya oleh PDAM mengingat kapasitas produksinya 95.040.000 l/hr.

Tabel 14. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA SERANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	
3.	Penduduk terlayani	%	
II. Data Tarif			
1.	Rumah tangga	Rp	
2.	Niaga	Rp	
3.	Industri	Rp	
4.	Instansi	Rp	
5.	Sosial	Rp	
Tarif rata-rata		Rp	
III. Data Konsumen			
1	Jumlah sambungan rumah	Unit	
2	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	
3	Jumlah sambungan niaga	Unit	
4	Jumlah sambungan industri	Unit	
5	Jumlah sambungan sosial	Unit	
6	Jumlah sambungan instansi	Unit	
7	Terminal air	Unit	
8	Hidran umum	Unit	

9	Kran umum	Unit	
10	Konsumsi rumah tangga	Jiwa	
11	Konsumsi non rumah tangga	Jiwa	
12	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	
13	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	
14	Tingkat pelayanan umum	%	
IV. Administrasi			
1.	Keuangan	Rp	
2.	Efisiensi penagihan	%	
3.	Jumlah pegawai	Orang	
4.	SLA	Rp	
5.	RPD	Rp	
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	

Sumber : data

Komponen Persampahan

Pengelolaan sampah di Kota Serang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Serang yang dilaksanakan oleh Sub Unit Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Serang yang bertugas dalam pengangkutan sampah dari TPS ke TPA termasuk pengelolaan sampah di TPA. Secara umum pengelolaan operasional pembuangan sampah ditangani oleh Seksi Penuntasan Sampah dan Air Kotor Subdinas Kebersihan dan Keindahan Kota Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Serang, termasuk operasional di lokasi TPA dengan cara penimbunan sampah (*open dumping*). Pengelolaan sampah di Kota Serang dibiayai oleh Pemerintah Kabupaten Serang dari dana APBD Kabupaten Serang berdasarkan Perda No 5 Tahun 2000.

Berikut ini gambaran umum kondisi pelayanan kebutuhan air bersih di kota Serang :

Tabel 12. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH KOTA SERANG

No	Uraian	Satuan	Besaran
I. Pelayanan Penduduk			
1	Jumlah penduduk	Jiwa	
2	Jumlah pelanggan	Jiwa	
3	Penduduk terlayani	%	
II. Data Sumber			
1	Nama pengelola : PDAM Kota Serang		
2	Sistem : interkoneksi		
3	Sistem sumber : Sumber air permukaan		
4	Kapasitas sumber	l/det	
III. Data Produksi			
1	Kapasitas Produksi	l/det	
2	Kapasitas Desain	l/det	
3	Kapasitas Pasang	l/det	
4	Kapasitas Produksi Aktual	m ³ /th	
IV. Data Distribusi			
1	Sistem Distribusi : -		
2	Kapasitas Distribusi	l/det	
3	Air Terjual	m ³ /th	
4	Air Terdistribusi	m ³ /th	
5	Asumsi kebutuhan air	l/org/hr	
6	Total penjualan air	Rp	
7	Cakupan pelayanan air	%	
8	Cakupan penduduk	Jiwa	
9	Jumlah mobil tangki	Unit	
V. Data Kebocoran			
1	Kebocoran Administrasi	%	

2	Kebocoran Teknis	%	
---	------------------	---	--

Sumber: Data Sekunder Lap. Identifikasi Sistem Air Bersih Ciahi, DLH 2003

Pelayanan air bersih di Kota Serang masih belum maksimal, terbukti dari cakupan pelayanan air masih 24,2 %. Sedangkan untuk kebutuhan air bersih kota Serang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 13. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH KOTA SERANG

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (l/hr)	Selisih (l/hr)
	l/det	l/hr			

Sumber: analisis

Dari data diatas, diketahui bahwa kebutuhan air bersih kota Serang adalah sebesar 30.990.800 l/hr. Angka ini didapatkan dari perkalian antara jumlah penduduk kota Serang (309.908 jiwa) dengan kebutuhan ideal air bersih untuk kota sedang (100 l/org/hr). Kebutuhan air bersih kota Serang telah dapat dipenuhi semuanya oleh PDAM mengingat kapasitas produksinya 95.040.000 l/hr.

Tabel 14. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA SERANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	
3.	Penduduk terlayani	%	
II. Data Tarif			
1.	Rumah tangga	Rp	
2.	Niaga	Rp	
3.	Industri	Rp	
4.	Instansi	Rp	
5.	Sosial	Rp	
	Tarif rata-rata	Rp	
III. Data Konsumen			
1	Jumlah sambungan rumah	Unit	
2	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	
3	Jumlah sambungan niaga	Unit	
4	Jumlah sambungan industri	Unit	
5	Jumlah sambungan sosial	Unit	
6	Jumlah sambungan instansi	Unit	
7	Terminal air	Unit	
8	Hidran umum	Unit	
9	Kran umum	Unit	
10	Konsumsi rumah tangga	Jiwa	
11	Konsumsi non rumah tangga	Jiwa	
12	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	
13	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	
14	Tingkat pelayanan umum	%	
IV. Administrasi			
1.	Keuangan	Rp	
2.	Efisiensi penagihan	%	
3.	Jumlah pegawai	Orang	
4.	SLA	Rp	
5.	RPD	Rp	
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	

Sumber : data

Tabel 3 . TOTAL TIMBUNAN SAMPAH DI KOTA SERANG

No.	Jumlah Sampah Domestik (m ³ /hari)	Jumlah Sampah (m ³ /hari)	Jumlah Sampah Jalanan (m ³ /hari)	Total Sampah Kota (m ³ /hari)
01.	876,61	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasar : 168 ▪ D. Komersial : 30 ▪ Fas Umum : 39 	30	1.134.61
Jumlah	876,61	237	30	1.134.61

Tabel 4 . BANYAKNYA SAMPAH YANG HARUS DISELESAIKAN SETIAP HARINYA DI KOTA SERANG

NO.	Jumlah Sampah Kota m ³ /hari	Reduksi Pengangkutan 20 % m ³ /hari	Reduksi Pemilahan 30 % (m ³ /hari)	Produksi sampah Kumulatif m ³ /tahun
01	1.134.61	907.69	635,38	228.737.88

Tabel 5. SARANA PENGANGKUTAN SAMPAH KOTA SERANG

No.	Jumlah sampah m ³ /hari	Daya angkut m ³ /rit perhari	Jumlah		Jumlah Pekerja
			Kendaraan (bh)	Cadangan kendaraan	
01	635,38	8/2	40	4	284

Tabel 6 . BANYAKNYA KENDARAAN MENGGUNAKAN ARM-ROLL TRUCK DAN TENAGA KERJA PENGANGKUTAN SAMPAH DI KOTA SERANG

No.	Jumlah sampah m /hari	Daya angkut m ³ /rit perhari	Jumlah		Jumlah Pekerja
			Kendaraan (bh)	Cadangan kendaraan	
01	635,38	6/3	35	3	178

Tabel 7 . JUMLAH KEBUTUHAN GEROBAG SAMPAH DAN TENAGA KERJA YANG MENDUKUNG PENGANGKUTAN SAMPAH DOMESTIK KOTA SERANG.

No.	Produk Sampah	Jumlah Gerobag Sampah	Jumlah Pekerja
01.	484,97	121	242

Tabel 8 . KEBUTUHAN GEROBAG SAMPAH DAN TENAGA KERJA YANG MENDUKUNG PENGANGKUTAN SAMPAH PASAR, NIAGA DAN JALAN DI KOTA SERANG

No.	Produk Sampah domestik m ³ /hari	Jumlah Gerobag (bh)	Jumlah Pekerja
01.	189,60	48	96

Ket : Gerobag isi m³, rotasi 4

Tabel 9 . BANYAKNYA TPS, KENDARAAN DAN TENAGA KERJA KOTA SERANG

NO.	Jumlah Sampah Domestik, Pasar dll m ³ /hari	Daya Tampung Sampah 8 m ³ / tps (bh)	Alat Bantu (Louder/Sofel) Per 15 tps (bh)	Jumlah Pekerja
01	508,30	64	4	8

Tabel 9 . BANYAKNYA KENDARAAN DAN TENAGA KERJA PERAPIHAN / PEMBERESAN DI TEMPAT PEMBUNAGAN TERAKHIR (TPA) KOTA SERANG

NO.	Luas Areal TPA (Ha)	Alat yang digunakan	Banyaknya	Jumlah Pekerja
01	5,50	Buldozer	2	19

Tabel 10 . BANYAKNYA KEBUTUHAN ALAT KERJA DAN PERLENGKAPAN YANG DIPERLUKAN KEBERSIHAN SAMPAH DI KOTA SERANG

NO.	Jumlah dan Nama Kendaraan	Jumlah alat yang digunakan (bh)
01	Dump Truck 40	40
02	Arm-Roll Truck	35
03	Gerobag Sampah	169

04	Louder/Sovel	4
05	Buldozer	15

Komponen Drainase

Drainase atau saluran samping jalan adalah bangunan pelengkap konstruksi jalan yang sangat penting untuk menunjang keawetan konstruksi jalan dan berfungsi sekaligus sebagai pengendali di kota Serang.

Berdasarkan hasil survei tahun 2003, konstruksi drainase (saluran samping jalan) di kota Serang ini kebanyakan berupa pasangan bata terbuka dan sebagian kecil berupa pasangan buis beton (dia.50 cm). Mengenai kondisinya, kebanyakan berada dalam taraf sedang (tidak baik namun juga tidak begitu rusak).

Selain itu, di kota Serang terdapat beberapa lokasi rawan banjir dan genangan. Genangan yang biasanya terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

- lambatnya alur pembuangan air dari permukaan jalan ke saluran samping akibat adanya sumbatan-sumbatan pada drainase saluran penerus ke saluran samping jalan.
- Lambatnya alur pembuangan air pada saluran samping jalan akibat luas basah saluran yang terlalu kecil atau elevasi saluran yang kurang sempurna dan mengakibatkan sering terjadi pengendapan lumpur.
- Terdapat hambatan pada saluran samping akibat tertumpuknya sampah di beberapa tempat-tempat tertentu yang menghalangi kelancaran aliran air saluran.

Komponen Sanitas/Limbah Cair

Penduduk Kabupaten Serang pada umumnya belum menggunakan pembuangan air besar memenuhi standar. Yaitu dari 366.454 rumah tangga yang menggunakan TPAB tanki septik hanya 29.943 Rumah Tangga atau 8,17% tempat pembuangan air besar tanpa tanki septik sebanyak 99.960 Rumah Tangga, atau 27,28% menggunakan kakus umum sebanyak 7.008 Rumah Tangga atau 1,91% sedangkan sisanya sebanyak 231.527 Rumah Tangga menggunakan kakus lainnya atau 63,18%.

Komponen Jalan

Tabel 11 . PANJANG JENIS PERMUKAAN DAN KONDISI JALAN TAHUN 2003

Keadaan Jalan	Panjang Jalan	Persentase
I. JENIS PERMUKAAN		
2. Aspal	705,50	74,40%
3. Kerikil	102	10,72%
4. Tanah	141,5	14,88%
4. Tidk dirinci	-	-
Jumlah 2003	951	100%
II. KONDISI JALAN		
1. Baik	206,4	21,7%
2. Sedang	224,1	23,57%
3. Rusak	478,9	50,36%
4. Rusak berat	41,6	4,37%
Jumlah	951	100%
II. FUNGSI		
1. Kelas I	-	-
2. Kelas II	5	0,53%
3. Kelas III	556	58,46%
4. Kelas III A	-	-
5. Kelas IV	112	11,78%
6. Kelas V	278	29,23%

Keadaan Jalan	Panjang Jalan	Persentase
7. Tidak dirinci	-	
Jumlah	951	100%

Sumber: Kantor P.U Bina Marga Kabupaten Serang, tahun 1996

Tabel 12 . DAFTAR INVENTARIS JEMBATAN DPU KABUPATEN SERANG 2003

Kondisi Jembatan					
Baik		Sedang		Buruk	
Panjang	Lebar	Panjang	Lebar	Panjang	Lebar
261	117,6	2066,7	1038.64	-	-